

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram (2008: 149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif). Penelitian ini menggunakan metode studi peristiwa (*event study*) yaitu suatu bentuk metodologi dalam penelitian keuangan khususnya mengenai reaksi atas suatu kejadian atau *event*. *Event* yang diteliti adalah peristiwa politik penetapan kabinet baru 2019-2024. Dalam penelitian ini akan menguji apakah pasar bereaksi dengan adanya peristiwa politik tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena yang dapat diteliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan (Morissan, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut Gulo (2010) sampel merupakan himpunan bagian atau subset dari suatu populasi dan dapat memberikan gambaran yang benar mengenai populasi. Pemilihan sampel perusahaan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode penarikan sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian. Beberapa kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel adalah Emiten yang sahamnya masuk dalam kategori LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan yaitu periode Agustus 2019 – Januari 2020. Sehingga sampel yang di dapat sejumlah 45 perusahaan.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Dalam penelitian ini dengan menggunakan metode studi peristiwa (*event study*) digunakan untuk mengetahui reaksi pasar sebelum dan sesudah peristiwa. Variabel Independen (variabel bebas) pada penelitian ini adalah reaksi pasar modal. Sedangkan variabel Dependen (variabel terkait) adalah peristiwa politik (Penetapan kabinet baru 2019-2024). Berikut merupakan variabel yang terkait,

1. *Abnormal Return* saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah peristiwa penetapan kabinet baru 2019-2024 pada emiten yang terdaftar di BEI.
2. *Trading Volume Activity* (TVA) saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah peristiwa penetapan kabinet baru 2019-2024 pada emiten yang terdaftar di BEI

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan mengenai definisi operasional serta pengukuran variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

- 1) *Abnormal Return* dalam penelitian ini adalah selisih antara return actual yang diperoleh saat terjadinya suatu *event* dengan return yang diekspektasikan apabila tidak terjadi peristiwa tersebut. Secara matematis *Abnormal Return* dapat ditulis sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Di mana: AR_{it} = *Abnormal Return* kelompok saham dalam industri i periode t

R_{it} = Return actual kelompok saham dalam industri i periode t

$E(R_{it})$ = Expected return kelompok saham dalam industri i periode t

- 2) TVA (*Trading Volume Activity*) Rasio terhadap volume perdagangan saat ini dengan volume sebelumnya. Data volume perdagangan saham yang digunakan adalah data volume perdagangan saham harian perusahaan yang dijadikan sampel selama periode pengamatan. Setelah mengetahui volume perdagangan harian, tahap selanjutnya adalah menghitung perubahan aktivitas perdagangan saham dengan menggunakan TVA untuk masing-masing perusahaan. *Trading Volume Activity* dihitung dengan cara membagi volume saham yang diperdagangkan pada periode ke-t dengan total saham perusahaan yang beredar pada waktu ke-t. Setelah TVA

masing-masing perusahaan diketahui, kemudian dihitung rata-rata TVA untuk masing-masing hari selama periode pengamatan.

Apabila peningkatan volume perdagangan mengindikasikan bahwa para pemegang saham tidak ingin mengalami kerugian yang lebih besar pada investasinya karena harga saham yang dimilikinya mengalami penurunan.

$$ATVA_t = \frac{\sum_{i=1}^n TVA_{it}}{n} \quad TVA = \frac{TVA_t - TVA_{t-1}}{TVA_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

$TVA_{i,t}$ = *Trading Volume Activity* sekuritas ke-i pada hari ke-t

n = jumlah sekuritas

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama. Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, dengan cara melakukan pencatatan serta pentabulasian data sekunder untuk kemudian diolah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data sekunder dari penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu: Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Indek Harga Saham Sektor yang termasuk dalam LQ 45 periode Agustus 2019 – Januari 2020 yang ada di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Secara spesifik data yang digunakan adalah IHSG dan IHSI sebelum dan sesudah *event date*, jumlah saham yang beredar, dan volume perdagangan harian.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Metode Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *event study* atau studi peristiwa untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Menurut Elton dan Gruber (2009) Metodologi untuk *event study* umumnya mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan sampel perusahaan yang mempunyai suatu peristiwa yang ingin diteliti.
 - b. Menentukan dengan tepat hari atau tanggal peristiwa.
 - c. Menentukan periode penelitian atau event window.
2. Periode Pengamatan Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 14 hari, terdiri dari (prevent, 5 hari sebelum peristiwa) yang berakhir pada tanggal 22 Oktober 2019, (event date, hari terjadinya peristiwa) yaitu tanggal 23 Oktober 2019, (point event, 14 hari setelah peristiwa) yang berakhir pada tanggal 30 Oktober 2019. Rentang waktu pengamatan ditentukan selama 14 hari. Untuk menghindari efek bias akibat lebarnya jendela yang dapat memunculkan efek pengganggu. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara penuh, perubahan harga saham dan nilai *Abnormal Return* yang disebabkan oleh peristiwa yang diamati.
3. Uji Normalitas. Pengujian normalitas data adalah pengujian untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan uji untuk pengujian hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Jika distribusi normal maka sebaran nilai masing-masing variabel berbentuk sebaran normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan Uji Statistik Non-Parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar penarikan kesimpulan distribusi kenormalan data dapat terlihat apabila hasil signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Penentuan normal atau tidaknya data apabila hasil signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang sudah ditentukan ($> 0,05$). Syarat yang harus dipenuhi pada prosedur uji *kolmogorov smirnof test*, yaitu:
- a) Data yang digunakan yaitu data kuantitatif
 - b) Uji *kolmogorov smirnof test* mempunyai asumsi bahwa parameter uji distribusi telah spesifik. Ada beberapa prosedur tes distribusi

yang digunakan, yaitu normal, poisson, dan uniform. Namun lebih sering digunakan adalah tes distribusi normal.

4. Uji *Paired Sample T Test*

Uji hipotesis dilakukan dengan Uji *Paired T-Test*, yaitu untuk mengetahui perbedaan antara dua kelompok sampel. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh X_1 dan X_2 maka terlebih dahulu harus dicari harga t tabel dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji t dilakukan dengan menggunakan uji beda rata-rata dua sampel berpasangan (*paired sample T-test*). Uji t digunakan untuk menganalisis hipotesis dari dua kelompok data rata-rata sampel yang sama dengan data berpasangan pada kondisi waktu yang berbeda. Kriteria pengujian berdasarkan *Paired Sample T-test* dengan taraf signifikansi yaitu:

- a. H_0 diterima jika $\text{sig-t (probabilitas)} > 0,05$
- b. H_a diterima jika $\text{sig-t (probabilitas)} \leq 0,05$

$$t = \frac{\bar{d}}{S_{dp} / \sqrt{n}}$$
$$S_{dp} = \frac{\sqrt{\sum d^2 - (\sum d)^2 / n}}{n - 1}$$

Keterangan :

t = nilai distributor t

d = nilai rata-rata perbedaan diantara data berpasangan

S_{dp} = standar deviasi dari perbedaan diantara pengamatan berpasangan

n = jumlah data berpasangan

d = perbedaan diantara data berpasangan